

Media Online	Radio Republik Indonesia
Tanggal	03 Agustus 2024
Wilayah	Provinsi Sulawesi Tenggara

BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Tenggara  
Subbagian Humas dan TU Kalan



## Mogok Mengajar, Gaji 26 Guru SMAN 1 Lasolo Dihentikan



KBRN,Kendari: Akibat mogok mengajar, pembayaran gaji 26 guru Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Lasolo Kabupaten Konawe Utara (Konut), dihentikan sementara.

“Aksi mogok mengajar 26 guru ini merupakan buntut dari protes terhadap kepala SMAN 1 Lasolo yang dianggap otoriter. Mereka ini juga sempat berunjuk rasa di kantor Dikbud Sultra di Kendari,” kata Kepala Dinas Pendidikan dan kebudayaan Sulawesi Tenggara (Sultra) H.Yusmin, Sabtu (3/8/2024).

Menurut Yusmin, untuk memastikan aksi 26 guru itu tidak mengajar, pihaknya telah turun lapangan dan memanggil para guru serta Kepala SMAN 1 Lasolo.

“Kewajiban guru adalah melaksanakan tugas, khususnya mengajar, mendidik dan melatih. Sehingga kalau mereka mogok mengajar, itu artinya telah melalaikan tugas pokoknya dengan sengaja sehingga harus diberi sanksi sesuai aturan berlaku,” tegas Yusmin.

Lebih lanjut Yusmin, mengenai tuntutan 26 guru SMAN 1 Lasolo, Inspektorat provinsi telah turun melakukan investigasi dan tinggal menunggu hasilnya.

“Selama dua minggu terakhir, dari total 28 tenaga guru di SMAN 1 Lasolo, hanya dua orang melaksanakan tugas. Tentu 26 guru yang tidak melaksanakan tugasnya itu, kita telah berikan teguran, baik secara lisan maupun tertulis,” ucap Yusmin.

Media Online	Radio Republik Indonesia
Tanggal	03 Agustus 2024
Wilayah	Provinsi Sulawesi Tenggara

BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Tenggara  
Subbagian Humas dan TU Kalan



Mantan Karo Kesra pemprov Sultra ini menjelaskan, teguran yang diberikan tersebut berupa penyampaian kepada para guru untuk melaksanakan tugas seperti biasa yakni mengajar, mendidik dan melatih.

“Namun karena teguran tidak diindahkan, maka kami berikan sanksi. Jadi 26 guru ini kita hentikan sementara gajinya karena tidak menjalankan tugasnya dengan baik,” ujarnya.

Karena itu, Yusmin juga mengimbau seluruh guru SMA, SMK maupun SLB di wilayah Sultra selaku Aparatur Sipil Negara (ASN) agar menjalankan tugas dengan benar. Jika ada masalah di sekolah, dapat dibicarakan secara baik untuk mencari solusi.